

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Marulis, Tri Sukirno Putro & Yusni Maulida

Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru

e-mail : marulis_70@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyze Community Participation in Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Programs (Pamsimas) in Naumbal Village, Kampar District, Kampar Regency. A sample of 41 people consisting of 3 village officials, 5 community leaders and 33 ordinary people. Measurements were made using a questionnaire in the form of a Likert Scale, while the technique of analyzing community participation was to use the average method. The results of the study found that community participation in the community-based drinking water and sanitation (PAMSIMAS) program in Naumbal Village, Kampar District, Kampar District had participated well, this was evident from the involvement of village communities in PAMSIMAS activities.

Keywords: *Community participation, pamsimas*

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Salah satu dari musuh utama dari pembangunan ekonomi dalam mencapai kesejahteraan penduduk adalah tingkat kemiskinan dan tingkat ketimpangan pendapatan. Dua hal ini merupakan momok yang menakutkan karena menjerat penduduk dalam keterbelakangan, sehingga tidak dapat mengaktualisasikan diri dalam proses pembangunan ekonomi.

Upaya untuk mengatasi musuh utama pembangunan, salah satu caranya adalah dengan melakukan investasi sumber daya manusia. Dengan investasi sumber daya manusia maka akan berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, Hal tersebut seperti teori *human capital* yang mana menjelaskan bahwa manusia tersebut bukan hanya pekerja tapi juga merupakan modal.

Kesehatan merupakan salah satu bagian dari *human capital* hal tersebut karena kondisi kesehatan memiliki keterkaitan dengan produktivitas manusia itu sendiri. Yang nantinya akan mempengaruhi pembangunan ekonomi itu sendiri. Pembangunan ekonomi memiliki hubungan dengan kesehatan. Pembangunan ekonomi mempengaruhi kesehatan populasi, sebaliknya kesehatan populasi mempengaruhi pembangunan ekonomi. Kesehatan merupakan sumberdaya yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi.

Salah satu elemen penting dalam kesehatan adalah ketersediaan atau penggunaan air bersih yang di konsumsi oleh masyarakat itu sendiri. Air sebagai kebutuhan utama kehidupan, seharusnya dapat terpenuhi secara kuantitas, kualitas, terjangkau, dan kontinu.

Dalam mengatasi persoalan tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi kebutuhan ketersediaan air bersih melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).

Program Pamsimas dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*).

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) ini di fokuskan kedaerah desa – desa yang terdapat di seluruh nusantara begitu juga dengan desa yang terdapat di Provinsi Riau. Dari 12 kabupaten/kota berdasarkan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Riau, berikut ini dapat d lihat jumlah desa pelaksana PAMSIMAS di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018:

Tabel 1
Jumlah Desa Pelaksana PAMSIMAS di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Kuantan Singingi	150
2	Indragiri Hulu	157
3	Indragiri Hilir	128
4	Pelalawan	41
5	Siak	41
6	Kampar	165
7	Rokan Hulu	126
8	Bengkalis	126
9	Kepulauan Meranti	53
10	Dumai	13

Sumber: Profil Pamsimas Provisi Riau, 2019

Kabupaten Kampar merupakan daerah yang paling banyak memiliki desa di bandingkan dengan daerah lainnya yaitu 165 desa.

Masalah ketersediaan air da sanitasi yang layak masih menjadi persoalan yang harus di pecahkan di Kabupaten Kampar. Berikut ini dapat diketahui persentase rumah tangga yang memiliki air bersih dan layak Tahun 2017 – 2018 :

Tabel 2
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Air Bersih dan Layak
di Kabupaten Kampar Tahun 2017 – 2018

No	Tahun	Air Bersih (%)	Air Layak (%)
1	2017	67,08	31,09
2	2018	69,66	33,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Kampar, 2020

Salah satu desa di Kabupaten Kampar yang melaksanakan kegiatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) sebagai salah satu sumber air bersih dan sanitasi air yang dapat di nikmati masyarakat adalah Desa Naumbai Kecamatan Kampar.

konsep dari Pamsimas sediri yaitu Pendekatan Berbasis Masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh

tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan.

Sehingga program yang di rencanakan degan melibatkan masyarakat yang itu berpartisipasi di dalam nya dapat mewujudkan tujuan yang di diharapkan dapat terealisasi dengan baik.

Hasil yang baik dari program yang berbasis masyarakat akan tercapai jika masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Dengan berpartisipasi aktif, akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap apa yang mereka bangun, sehingga keberlanjutan dan kebersinambungan akan terus berlangsung.

Masih belum dapat menjangring semua masyarakat dalam penggunaan akses air aman di Desa Naumbai tentunya menjelaskan bahwa kegiatan PAMSIMAS belum keseluruhan masyarakat terlibat, sedangkan kegiatan PAMSIMAS pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatannya.

Adapun tujuan yang di diharapkan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam n Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. 2) Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung keberhasilan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Human Capital

Human capital secara bahasa tersusun atas dua kata dasar yaitu manusia dan kapital (modal). Kapital diartikan sebagai faktor produksi yang digunakan untuk membuat suatu barang atau jasa tanpa mengonsumsinya selama proses produksi. Berdasarkan definisi kapital tersebut, manusia dalam human capital merupakan suatu bentuk modal seperti halnya mesin dan teknologi (Todaro, 2000)

Investasi modal manusia (*Human Capital Investment*) berkaitan dengan pembentukan modal manusia, yaitu proses memperoleh dan meningkatkan jumlah orang yang mempunyai keahlian, pendidikan dan pengalaman, yang menentukan bagi pembangunan ekonomi dan politik suatu negara (Jhingan., 2004)

Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan tujuan atau dokumen baru yang direvisikan di tahun 2015 sebagai tindak lanjut berakhirnya program MDGs. Isi dokumen ini terdiri dari 17 poin tujuan yang lebih rinci dibandingkan ICPD dan MDGs. Permasalahan lingkungan merupakan poin yang banyak ditambahkan di dokumen ini. Dokumen ini mencoba memadukan konsep *Economic Development Goals*, *Population Development Goals*, dan *Environmental Developmnen Goals* yang pada akhirnya akan tercipta keberlanjutan (Sutamihardja, 2004).

Maksud dari pembangunan keberlanjutan adalah dapat memenuhi kebutuhan saat ini dengan memikirkan kebutuhan hari esok. (Sutamihardja, 2004)

Program Pamsimas adalah program bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa dan masyarakat yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat provinsi, kabupaten sampai dengan desa dan komunitas. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program diperlukan kesamaan persepsi dan kapasitas yang memadai dari berbagai pemangku kepentingan. Salah satu

upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun buku panduan program Pamsimas, baik uraian secara umum maupun uraian rinci teknis yang dijadikan acuan/rujukan (PAMSIMAS, 2015).

PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah di perdesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat dipinggiran kota (peri-urban). Secara lebih rinci PAMSIMAS bertujuan untuk (PAMSIMAS, 2015)

1. Meningkatkan praktek hidup bersih dan sehat di masyarakat,
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan,
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat,
4. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

Teori Partisipasi

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan (Sumaryadi, 2010).

Teori partisipasi dapat pula diartikan sebagai sebuah hubungan antara masyarakat dengan sistem kekuasaan dalam proses pembangunan yang berkorelasi setara. Kondisi yang menguntungkan kedua belah pihak yang saling berinteraksi bisa juga terhubung dengan partisipasi. Semakin banyak manfaat yang diperoleh dari proses interaksi tersebut, maka akan semakin kuat relasi diantaranya (Khairuddin, 2000)

Menurut (Karianga, 2011) partisipasi masyarakat merupakan proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan. Menurut (Suryana, 2010)

(Suryana, 2010) partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan masyarakat disemua tahapan proses perkembangan yang ada di dalam suatu kelompok masyarakat, mulai dari menganalisa situasi, membuat perencanaan, melaksanakan dan mengelola, memonitor dan mengevaluasni, sampai menentukan pendistribusian manfaat dari pengembangan yang dilakukan supaya ada kesetaraan diperoleh.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan ataupun program pemberdayaan, faktor-fator tersebut dapat mendukung pelaksanaan program dan menghambat pelaksanaan program. (Adisasmita, 2006)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, tujuu penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian, maka dapat di rumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah di duga masyarakat berpartisipasi dalam rangka mendukung keberhasilan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang akan diteliti ini dilakukan di Desa Naumbai Kecamatan kampar Kabupaten Kampar, dimana lokasi penelitian ini dipilih merupakan desa penerimaan desa yang melaksanakan program PAMSIMAS di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdapat di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu sebanyak 585 KK. sampel yang minimum yang diperlukan dengan menggunakan rumus *Taroyamane*. Diperoleh 41 responden penelitian di bagi menjadi Aparatur Desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan BPD Desa, Pemuka Masyarakat sebanyak 5 dan masyarakat biasa sebanyak 33 orang.

Metode analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini berbentuk penelitian eksplanasi, yaitu proses pencarian informasi dan pemahaman yang benar tentang berbagai aspek sosial-ekonomi melalui eksplanasi (menjelaskan) suatu kejadian/gejala sosial yang akan digali.

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk penentuan skala penelitian, dalam penelitian ini, penulis menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket atau kuesioner dan menggunakan skala yang lebih luas dalam penelitian survey.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dilakukan dengan kategori penilaian terhadap setiap indikator partisipasi masyarakat dengan mempergunakan metode rata-rata (Kuncoro, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Dalam metode ini diperbandingkan besarnya nilai rata-rata untuk setiap indikator partisipasi masyarakat terhadap nilai rata-rata keseluruhan indikator partisipasi masyarakat. Jika nilai rata-rata suatu indikator lebih besar dibandingkan nilai rata - rata keseluruhan indikator partisipasi masyarakat, maka tingkat partisipasi masyarakat pada indikator tersebut dinilai baik sebaliknya (Mulya D. M., 2011)

Untuk memperoleh rata – rata masing – masing indikator penilaian partisipasi masyarakat dalam kegiatan program PAMSIMAS, diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan jawaban responden yang terdiri dari 41 responden, selanjutnya total jawaban responden diperoleh rata-rata dengan cara membagi dengan jumlah responden.

Selanjutnya, untuk keputusan penarikan kesimpulan dari partisipasi masyarakat desa Naumbai dalam pelaksanaan PAMSIMAS, yaitu membandingkan dengan total rata – rata dari jawaban responden, yang diperoleh dengan cara menjumlahkan keseluruhan rata – rata jawaban indikator penilaian partisipasi dibagi dengan jumlah indikator. Berdasarkan perhitungan total rata – rata seluruh indikator dalam penilaian partisipasi masyarakat terhadap program PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Lampiran 5 sebesar 3,90.

Pada penelitian ini penulis melihat bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ke dalam 2 bagian, dimana pertama di lihat dari sisi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sehingga untuk kriteria masing – masing indikator dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Kriteria Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Keterlibatan Masyarakat dalam PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Pernyataan	Total Skor	Rata Skor	Kriteria
Masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan pembangunan PAMSIMAS	177	4,32	Baik
Masyarakat ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam kegiatan PAMSIMAS	167	4,07	Baik
Masyarakat ikut bekerja dalam kegiatan PAMSIMAS	174	4,24	Baik
Masyarakat ikut memonitor kesesuaian perencanaan/pelaksanaan	167	4,07	Baik
Masyarakat semakin meningkatkan pola hidup bersih setelah kegiatan PAMSIMAS	179	4,37	Baik
Masyarakat ikut terlibat dalam mengelola dan memelihara output yang di hasilkan dari kegiatan PAMSIMAS	163	3,98	Baik
Masyarakat semakin beralih dalam penggunaan sumber sanitasi dan air dari kegiatan PAMSIMAS	175	4,27	Baik
Total		4,19	Baik

Sumber : Data Olahan Primer,2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat di ketahui bahwa dari 7 indikator yang melihat pada aspek keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dimana nila rata – rata masing – masing indikator lebih besar dari rata – rata total keseluruhan indicator. Sehingga partisipasi masyarakat terhadap kegiatan PAMSIMAS Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar baik.

Selain itu, satu lagi partisipasi masyarakat di lihat dari aspek pernyataan tentang partisipasi masyarakat dalam PAMSIMAS, untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4
Kriteria Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Pernyataan
Tentang Partisipasi Masyarakat dalam PAMSIMAS
di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Pernyataan	Total Skor	Skor	Kriteria
Masyarakat mengetahui tentang kegiatan PAMSIMAS	166	4,05	Baik
Masyarakat diikuti sertakan dalam rapat dan musyawarah yang berhubungan dengan PAMSIMAS	170	4,15	Baik
Masyarakat sangat mudah diajak kerja sama terutama dalam pengenalan kegiatan PAMSIMAS	170	4,15	Baik
Masyarakat memegang tanggung jawab dan pengelolaan dalam kegiatan PAMSIMAS	167	4,07	Baik
Persoalan yang dihadapi dalam kegiatan PAMSIMAS diketahui masyarakat	165	4,02	Baik
Masyarakat ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan PAMSIMAS	170	4,15	Baik
Masyarakat ikut pengawasan pelaksanaan kegiatan	167	4,07	Baik
Masyarakat ikut mengawasi/memoitor pelaporan pelaksanaan kegiatan	164	4,00	Baik
Masyarakat menilai penting keberadaan hasil-hasil dari kegiatan PAMSIMAS	170	4,15	Baik
Masyarakat turut menikmati keuntungan/manfaat hasil kegiatan PAMSIMAS	172	4,20	Baik
Kegiatan PAMSIMAS memberikan dampak terhadap masyarakat terutama dalam ketersediaan sanitasi dan air bersih	177	4,32	Baik
Masyarakat ikut terlibat dalam mengelola dan memelihara output yang di hasilkan dari kegiatan PAMSIMAS	676	4,05	Baik
Masyarakat semakin beralih dalam penggunaan sumber sanitasi dan air dari kegiatan PAMSIMAS	172	4,20	Baik
Total		4,16	Baik

Sumber : Data Olahan Primer,2020

Berdasarkan Tabel 4 dapat di ketahui bahwa dari 13 indikator yang melihat pada aspek pernyataan tentang partisipasi masyarakat dalam PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dimana nila rata – rata masing –

masing indikator lebih besar dari rata – rata total keseluruhan indikator. Sehingga partisipasi masyarakat terhadap kegiatan PAMSIMAS Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar baik.

Pembahasan

Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan di wilayah perdesaan dan perurban. Perlunya program PAMSIMAS di lakukan adalah untuk penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota, Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan jumlah warga masyarakat yang kurang terlayani termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban agar dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat. Program Pamsimas diutamakan bagi kabupaten/kota yang memiliki cakupan pelayanan air minum aman perdesaan di bawah rata-rata nasional. Pemilihan kabupaten/kota sasaran dilakukan oleh Pemerintah Nasional sedangkan pemilihan desa sasaran dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Tata kelola Program Pamsimas melibatkan seluruh pemangku kepentingan dari semua unsur dan pihak pemerintah termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pemerintah desa, masyarakat dan non-pemerintahan termasuk pihak swasta, perbankan dan masyarakat madani, yang mana dengan perannya masing-masing diharapkan dapat bersinergi dalam percepatan pencapaian target Akses Universal Air Minum dan Sanitasi, yaitu pencapaian target 100% akses layanan air minum dan sanitasi bagi seluruh warga Indonesia.

Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam program Pamsimas. Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat diukur berdasarkan jawaban responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan indikator yang digunakan,

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan, dan implementasi program/proyek pembangunan dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan (Adisasmita, 2006)

Menurut Colin dan Mog Ball (Mwakila, 2008) Partisipasi harus dilakukan di semua tahap implementasi air skema, dari tahap inisiasi ke perencanaan, ke implementasi, manajemen dan pemantauan. “Disarankan, bahwa semua program harus menunjukkan yang tinggi modus operandi mahir tentang partisipasi orang. Itu akan menjadi tidak realistis. Justru yang dibutuhkan adalah memastikan bahwa program pasokan air secara serius merasakan jalan mereka menuju partisipasi seperti itu.

Dalam proses pembangunan, partisipasi berfungsi sebagai masukan dan keluaran. Sebagai masukan, partisipasi masyarakat berfungsi menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Sebagai keluaran partisipasi dapat digerakkan atau dibangun. Disini partisipasi berfungsi sebagai keluaran proses stimulasi atau motivasi melalui berbagai upaya .

perlu adanya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan apa yang telah dibangun sangat penting. Masyarakat akan merasakan manfaatnya langsung dan dapat memperbaiki kualitas mutu kehidupan mereka sehingga hasil pembangunan menjadi wujud yang nyata. Bentuk partisipasi setelah pelaksanaan pembangunan

untuk memelihara yang telah dibangun di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil analisis data yang di lakukan, di lihat partisipasi masyarakat dalam kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai yang di lihat dari beberapa indikator. 7 indikator yang melihat pada aspek keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dimana nila rata – rata masing – masing indikator lebih besar dari rata – rata total keseluruhan indicator. Sehingga partisipasi masyarakat terhadap kegiatan PAMSIMAS Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar baik.

Hal tersebut juga terlihat pada pernyataan responden yang mengatakan bahwa masyarakat di libatkan dalam kegiatan PAMSIMAS, baik dari perencanaan dengan melibatkan masyarakat dengan bentuk memberikan kesempatan masyarakat untuk mengemukakan pendapat nya terkait dengan kegiatan pembangunan PAMSIMAS, selain itu, masyarakat juga telah merasakan manfaat dari kegiatan air minum dan sanitasi dalam kegiatan PAMSIMAS, hal tersebut terlihat dari jawaban responden yang mengatakan setuju dengan hal tersebut.

Selain itu, satu lagi partisipasi masyarakat di lihat dari aspek pernyataan tentang partisipasi masyarakat dalam PAMSIMAS dari 13 indikator yang melihat pada aspek pernyataan tentang partisipasi masyarakat dalam PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dimana nila rata – rata masing – masing indikator lebih besar dari rata – rata total keseluruhan indikator. Sehingga partisipasi masyarakat terhadap kegiatan PAMSIMAS Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar baik.

Dari 13 indikator tersebut dilihat dari aspek partisipasi masyarakat dalam kegiatan PAMSIMAS, yang mana dari hasil perhitungan di ketahui bahwa masyarakat telah berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sehingga kondisi ini menjelaskan bahwa dalam setia kegiatan selalu melibatkan masyarakat, dan masyarakat juga ikut terlibat dalam berbagai hal.

Sehingga dari keseluruhan jawaban responden berdasarkan Berdasarkan perhitungan total rata – rata seluruh indikator dalam penilaian partisipasi masyarakat terhadap program PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Lampiran 5 sebesar 3,90. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat di lihat dari nilai masing – masing indikator dengan rata – rata nilai total indikator. Dimana secara keseluruhan rata – rata masing – masing indicator besar dari 3,90, sehingga menjelaskan masyarakat telah berpartisipasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan terhadap 41 responden, dimana responden, dapat di ketahui bentuk dari partisipas masyarakat dalam keberhasilan program PAMSIMAS di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu dalam bentuk perencanaan yaitu dengan ikut terlibat dalam rapat dan musyawarah terkait kegiatan PAMSIMAS.

Dimana dalam perencanaan melibatkan masyarakat terutama dari elemen pemerintahan desa dan tokoh masyarakat (pemuka) masyarakat diantaranya masyarakat didesa Naumbai yang diharga dari sisi pendidikan, pengalaman dan pekerjaan. Pihak – pihak tersebut akan dilibatkan terutama dalam kegiatan perencanaan.

Hal tersebut karena, masyarakat yang berpendidikan didukung juga oleh status atau kedudukan ia dimasyarakat yang dianggap pemuka daerah akan memiliki pengetahuan dan pertimbangan yang kuat terkait dengan perencanaan suatu program. Dimana menurut (Mulya, 2016) pendidikan dianggap dapat

mempengaruhi sikap seseorang dalam memutuskan sesuatu yang terbaik bagi dirinya untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam program-program pembangunan.

Setelah kegiatan perencanaan, selanjutnya yaitu dalam pelaksanaan kegiatan yang artinya pada bagian ini pembangunan sarana dan prasarana PAMSIMAS dilakukan, pada saat pelaksanaan masyarakat juga akan sangat dilibatkan terutama dalam pengerjaan sehingga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap akan memperoleh sumber pendapatan.

Dalam suatu program yang dilaksanakan sangat penting adalah pada tahap pengawasan atau monitoring, dimana tahapan ini mendukung program akan dilaksanakan secara berkelanjutan, pada saat sarana dibangun maka dibutuhkan pihak yang bertanggung jawab untuk tetap memastikan program tetap berjalan, salah satunya dapat berasal dari pemerintahan. Karena akan lebih memahami tentang pelaksanaan program dan tentunya dengan melibatkan masyarakat seperti menjaga bangunan, kebersihan dan kelancaran air yang akan di konsumsi masyarakat.

Pentingnya peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan program dijelaskan oleh Buckles dalam (Mwakila, 2008) bahwa keterlibatan Pemerintah daerah dalam proses implementasi proyek sangat penting untuk dipertahankan struktur yang mapan. Para pemimpin menjadi bagian tak terpisahkan dari proyek air para pemangku kepentingan harus tahu apa yang terjadi di setiap tahap proyek. Pemerintah daerah memiliki kapasitas untuk memobilisasi sumber daya, mengoordinasi, dan mendukung orang inisiatif untuk pengembangan sosial dan ekonomi. Selain itu, para pemimpin ini yang berwenang untuk mengadakan pertemuan publik masyarakat sesuai jadwal. Di konteks ini, masyarakat tidak memiliki kekuatan untuk melakukan ini tanpa keterlibatan Pemda pemimpin. Di tingkat Kotamadya, partisipasi Pemda adalah untuk menyediakan dukungan teknis dalam implementasi proyek.

Selain pemerintah daerah, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat di desa Naumbai juga memiliki peran penting. Tokoh masyarakat, membantu dalam pengertian kondisi masyarakat dan mencari solusi untuk masalah yang terjadi di masyarakat. Melalui proses sosialisasi, komparatif masyarakat akhirnya menerima dan mendukung pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Naumbai.

Dengan membantu dan memantau pembangunan fasilitas air dan sanitasi. Partisipasi anggota masyarakat dalam proses konstruksi program pun bisa meningkat tanggung jawab terhadap PAMSIMAS sehingga dapat mendukung keberhasilan program (Putri, 2017)

Seperti penelitian yang di lakukan oleh (Afriadi, 2012) yang mengatakan bahwa partisipasi pada Desa HID dapat berjalan optimal adalah karena karakteristik masyarakat yang kuat dan berpengaruh dalam setiap tahapan program sehingga terbentuk kekuatan bersama untuk membangun dan target keberhasilan program PAMSIMAS dapat lebih mudah dicapai, serta tingkat partisipasi pada tahap pengelolaan sudah mencapai tingkat pengendalian penuh (*full control*). Begitu juga halnya dengan penelitian (Mulya D. M., 2011) yang menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam program Pamsimas menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup baik. Namun penilaian terhadap indikator-indikator partisipasi dalam pemanfaatan hasil yang sudah terbangun partisipasinya kurang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat di rumuskan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah berpartisipasi dengan baik, hal tersebut terlihat dari keterlibatan masyarakat desa dalam kegiatan PAMSIMAS.
2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung keberhasilan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu dalam bentuk perencanaan dengan ikut terlibat dalam rapat dan musyawarah terkait kegiatan PAMSIMAS, selanjutnya kegiatan pelaksanaan seperti ikut terlibat dalam pengelolaan, pengawasan dan sumbangan pemikiran. Selanjutnya dalam pemanfaatan yaitu masyarakat beralih dalam penggunaan sumber air dan sanitasi dari kegiatan PAMSIMAS.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka dapat di rumuskan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya masyarakat semakin di libatkan lagi terutama dalam sosialisasi kegiatan yang berhubungan dengan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), hal tersebut agar masyarakat yang belum memahami pentingnya penggunaan air bersih dapat lebih semakin peduli dan memahami hal tersebut.
2. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan dan mengembangkan keswadayaan masyarakat agar lebih mandiri dalam penyediaan air minum dan sanitasi lingkungan terutama melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), agar kedepannya masyarakat tidak selalu bergantung pada pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afriadi, T. D. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Volume 8 (4)* , 341-348.
- Jhingan. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karianga, H. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Persepektif Hukum dan Demokrasi)* . Bandung: PT Alumni.
- Khairuddin. 2000. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, Perencanaan* . Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.

**Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)
di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
(Marulis, Tri Sukirno Putro & Yusni Maulida)**

- Mulya, D. M. (Mulya, D. M. 2016. Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Manfaat Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Marana Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. e *Jurnal Katalogis*, Volume 4 Nomor 4 .)
- Mulya, D. M. 2011. Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Manfaat Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Marana Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. . e *Jurnal Katalogis*, Volume 4 Nomor 4 .
- Mwakila, W. 2008. An Assessment of Community Participation in Water Supply and Sanitation Services:The Case of Yombo Dovya and Barabara ya Mwinyi, Water Community Projects, Temeke, Tanzania. *Thesis Masters Of Arts In Development Studies* .
- PAMSIMAS. 2015. *Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS*. Jakarta.: Sekretariat CPMU PAMSIMAS.
- Putri, A. A. 2017. Community Participation in Sanitation Kampung Program, Surakarta. *Journal of Health Promotion and Behavior* 2(3): 257-271 .
- Sumaryadi, I. N. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama.